



IOM Program Pemulihan Bencana Indonesia

Laporan Situasi

16 - 29 Agustus 2005

International
Organization for
Migration

COUNTER-TRAFIKING

Para Wanita Peserta Pelatihan IOM Menerima Bebek-bebek Ternak



IOM telah mendistribusikan 380 ekor bebek dewasa kepada 38 orang wanita yang telah berhasil menjalani Program Pelatihan Mata Pencaharian dalam hal berternak dan menjalankan usaha yang diselenggarakan oleh IOM selama 5 hari pada tanggal 20 Agustus lalu.

Para wanita yang mengikuti pelatihan tersebut, yang semuanya telah menjanda dan tidak punya sumber penghasilan juga telah menerima persediaan yang berisi makanan bebek, lampu penerang, alat suntik dan juga persediaan vaksin bagi bebek-bebek yang akan ditenak.

Seorang wanita warga desa Lancang yang sudah terlatih dalam berternak bebek menerima hewan ternaknya yang pertama. © IOM 2005

Sampai saat ini, Program Dukungan Mata Pencaharian oleh IOM yang ditujukan bagi kelompok wanita-wanita yang membutuhkan di Desa Lancang, Junib, Bireuen ini telah berhasil melatih sebanyak 145 orang wanita dalam berbagai macam keahlian termasuk berternak bebek, pembuatan garam, memasak, menjahit, pengasinan ikan, jual-beli, dan juga ilmu-ilmu dasar dalam menjalankan usaha.



Proyek peternakan bebek yang didanai oleh Jepang menyediakan sekelompok wanita korban tsunami yang membutuhkan dengan sumber mata pencaharian baru. © IOM 2005



International
Organization for
Migration

PROYEK PEMUKIMAN SEMENTARA

Dua Puluh Enam Unit Bangunan Sekolah Selesai dibangun dan Diserahkan Kepada UNICEF

IOM sampai saat ini telah berhasil menyelesaikan pembangunan sebanyak 26 bangunan sekolah semi-permanen (20 di Kab. Aceh Besar dan 6 di Kab. Aceh Jaya) dan telah secara resmi di serahkan kepada UNICEF, yang akan melengkapi sekolah-sekolah ini dengan berbagai peralatan ruang kelas dan buku-buku pelajaran.

Sekolah-sekolah yang setiap unitnya terdiri atas tiga ruangan belajar ini adalah yang pertama selesai dari sejumlah 200 unit yang UNICEF telah komisikan kepada IOM untuk dibangun di daerah-daerah yang terdapat kamp-kamp, dan barak-barak yang dibangun oleh pemerintah, begitu pula di sekitar perumahan IOM di Aceh. Setelah selesai sepenuhnya, diperkirakan sekolah-sekolah ini nantinya akan dapat menampung sebanyak 40,000 anak-anak sekolah.

Bangunan-bangunan sekolah tersebut, adalah merupakan hasil adaptasi dari model unit rumah RISHA II yang selama ini digunakan IOM dalam membangun rumah-rumah semi permanen di propinsi ini. Setelah sekolah-sekolah permanen sudah dibangun nantinya, bangunan semi permanen ini akan diberikan kepada masyarakat setempat untuk dapat digunakan menjadi perpustakaan, ataupun sebagai pusat kesehatan anak.

Proyek pembangunan sekolahan ini mencerminkan kepercayaan IOM bahwa agar usaha-usaha rekonstruksi dapat tercapai dan dapat dipertahankan, usaha-usaha ini harus dapat memenuhi semua tingkat kebutuhan masyarakat secara keseluruhan.

Anak-anak yang saat ini bersekolah di tenda di Kambung Baro, Calang, Aceh Jaya tak lama lagi akan pindah ke sekolah yang dibangun oleh UNICEF-IOM
© IOM 2005



Rizal Kerulbasa, 7 tahun, terlihat sedang belajar dalam sekolah tenda di Krueng Sabe, Aceh Jaya. © IOM 2005

TANGGAPAN TERHADAP BENCANA 28 MARET

Pasar-pasar dan Perbaikan Jalan Mendorong keadaan Ekonomi Setempat

Minggu lalu, IOM telah menyelesaikan pembangunan sebanyak 80 kios-kios pasar di Nias, demi menjawab permintaan warga setempat. Pembangunan 500 unit kios pasar di Nias dan 157 unit di Simeuleu telah selesai di awal bulan ini. Semua kios-kios tersebut sekarang telah dipenuhi pedagang-pedagang setempat. Demi memperbaiki akses ke pasar-pasar tersebut, IOM sedang memperbaiki saluran-saluran air dan jalan-jalan utama di beberapa lokasi pasar di Nias.

IOM Banda Aceh
Jl. Sudirman No. 32.
Banda Aceh,
Nanggroe Aceh
Darussalam
Tel: 0651-7410690
Fax: 0651-43554
www.iom.int/tsunami



**International
Organization for
Migration**

Kios-kios pasar yang dibangun oleh IOM di Barombowo, Nias terlihat penuh warna oleh pakaian-pakaian yang sedang di jual.



Pedagang di Lolofitu Moi, Nias, menjajakan beragam barang-barang dagangannya di kios-kios baru mereka



Kios-kios baru yang didanai oleh ECHO di Sirombu, Nias, sudah siap dibuka.

© IOM 2005

Landing Craft Mengangkut Lebih dari 600 Muatan Truk Berisi Barang Bantuan

LCT milik IOM sampai saat ini telah berhasil melakukan distribusi antara Nias, Simeuleu dan Sibolga sebanyak 31 kali, mengangkut lebih dari 600 muatan truk berisi barang-barang bantuan dan bahan-bahan bangunan.

Sejak gempa bumi yang terjadi tanggal 28 Maret lalu, truk-truk IOM mewakili badan-badan mitra IOM lainnya telah mendistribusikan sebanyak 11,350 ton barang-barang bantuan ke Nias. Pihak pemerintah daerah Nias telah meminta IOM untuk melanjutkan bantuan transportasi ini.

LAYANAN KESEHATAN

Pelatihan Bagi Staff pelayanan kesehatan masyarakat

Pada tanggal 24 Agustus lalu, sejumlah 17 orang petugas kesehatan masyarakat telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh IOM dalam manajemen rawat jalan pada infeksi pernafasan dan dalam penggunaan anti-biotik.

Para peserta lokakarya tersebut merupakan bagian dari program jangka panjang pemulihan kesehatan masyarakat dari IOM, termasuk diantaranya dokter-dokter, juru-juru rawat, bidan-bidan, dan juga para petugas-petugas dari dinas kesehatan, yang hadir mewakili puskesmas-puskesmas dari Meuraboh, Layung, Drein Rampak, Pada Panyang, dan juga dari kantor-kantor dinas kesehatan kabupaten Aceh Barat dan Nagan Raya.

IOM Banda Aceh
Jl. Sudirman No. 32.
Banda Aceh,
Nanggroe Aceh
Darussalam
Tel: 0651-7410690
Fax: 0651-43554
www.iom.int/tsunami



**International
Organization for
Migration**

Pelatihan selama satu hari ini, telah dirancang untuk memberikan pengertian lebih lanjut bagi para peserta dalam hal penggunaan obat-obatan anti-biotika yang lebih tepat untuk penyakit-penyakit pernafasan yang umum dan juga dalam pentingnya pengetahuan kesehatan bagi para pasien di puskesmas.

Setelah mengikuti pelatihan ini, para peserta meminta agar jangkauan program pelatihan IOM dapat diperluas ke semua puskesmas-puskesmas di seluruh kabupaten Aceh Barat dan Nagan Raya.

IOM pada saat ini telah berkomitmen untuk membangun kembali puskesmas-puskesmas di lima kecamatan di Aceh Barat dan Nagan Raya. Survey lapangan dalam hal fasilitas-fasilitas kesehatan yang ada di daerah-daerah tersebut yang kebanyakan diadakan oleh sekelompok bidan dan perawat-perawat telah berhasil diselesaikan. Daftar peralatan-peralatan yang bersifat medis maupun non-medis yang akan diperlukan nanti, saat ini sedang ditinjau untuk mendapat persetujuan dari kantor-kantor dinas kesehatan di daerah-daerah tersebut.



Konsultan dari IOM, Dr. Edward O'Rourke sedang mengajar para petugas kesehatan Aceh mengenai infeksi pernafasan di Meulaboh. © IOM 2005



Pembangunan Klinik Kesehatan Terus Berkembang di Daerah Pesisir pantai Barat

Sebanyak 25 pos kesehatan satelit sekarang sedang dibangun menyusul dibukanya dua buah klinik di Aceh Besar di bulan Mei lalu dan sembilan pos kesehatan tambahan lainnya di Biruen pada awal bulan ini.



Para pekerja terlihat mendirikan batangan-batangan fondasi untuk Pos Kesehatan Satelit di Cot Seulamat, Aceh Barat. © IOM 2005

Di pesisir pantai Aceh, klinik-klinik di Desa Alue Penyaring, Meurabo, Aceh Barat, dan desa Langkak, Kuala, Nagan Raya, akan segera selesai dibangun, hanya menunggu di pasanginya saluran air bersih dan fasilitas listrik. Dimana pasak pasak fondasi sudah terpasang di lokasi ke dua di Nagan Raya dan juga di tiga lokasi lainnya di Aceh Barat. Survey dan pematangan lahan juga telah selesai dilakukan di lokasi lainya di Aceh Barat.

IOM berencana untuk menyelesaikan 51 klinik yang nantinya akan dilengkapi peralatan dari LSM AmeriCares dan beberapa staf dari Dinas Kesehatan Daerah. Fasilitas ini nantinya akan menyediakan pelayanan kesehatan bagi sedikitnya 64,000 korban bencana tsunami yang pada saat ini masih menghuni barak-barak yang disediakan oleh pemerintah di seluruh propinsi ini.



International
Organization for
Migration

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK

IOM Lanjutkan Penyediaan Bantuan Logistik di Pelabuhan Medan

IOM bersama mitranya, LSM Yayasan Kasih Peduli Masyarakat Indonesia (YKPMI) telah menyediakan 54 truk untuk mengangkut 15,500 karung beras (320 ton) ke Nias pekan lalu. Sampai hari ini, IOM telah mengangkut beras sebanyak 8,1975 karung (1649.5 ton), dari total jumlah beras yang dialokasikan YKPMI untuk Nias sejumlah 6,000 ton.

Pengiriman beras sebanyak 2,700 ton dari YKPMI ke Banda Aceh sudah sampai pada tahap penyelesaian. Pekan lalu, telah juga terkirim sebanyak 6,000 karung (120 ton), menjadikan total pengiriman menjadi 2,498 ton.

Sejak empat bulan yang lalu, IOM telah berhasil menyalurkan barang-barang bantuan sebanyak 1,229 kontainer yang telah disumbangkan oleh Pemerintah Indonesia, berbagai perusahaan-perusahaan swasta, dan beragam LSM-LSM lokal maupun internasional dari pelabuhan Belawan di Medan.

Bekerja sama dengan Kantor Dinas Bea dan Cukai Belawan dan UNJLC, IOM dapat berhasil menyalurkan dan membersihkan kontainer-kontainer yang tidak terangkut di pelabuhan ke tujuan-tujuan bantuan maupun ke gudang-gudang tertentu.

Sejak awal April lalu, IOM juga telah dengan sukses memindahkan sebagian besar kontainer-kontainer yang ditinggal tak bertuan di pelabuhan Medan, dan sampai saat ini masih memegang kendali dalam pemindahan kontainer-kontainer yang berisi barang bantuan maupun bahan-bahan rekonstruksi yang baru saja datang.

Pengangkutan Bantuan Kemanusiaan

65,671 MT total pengiriman barang bantuan kemanusiaan yang didistribusikan untuk lebih dari 100 organisasi

48,660 MT	Disalurkan dari Medan ke Banda Aceh
7,040 MT	Dari Medan ke Meulaboh
6,528 MT	Dari Medan ke Pulau Nias dan Simeuleu
2,272 MT	Dari Jakarta ke Banda Aceh dan Meulaboh
1,171 MT	Dari Medan ke Bireuen, Pidie, Lhokseumawe dan Sigli

DANA YANG SUDAH DITERIMA

Semua keberhasilan yang diperoleh IOM di bawah Program Pemulihan Bencana Indonesia selama kurun waktu enam bulan ini telah dimungkinkan oleh kontribusi dari negara-negara berikut: Australia, Kanada, Cina, Uni Eropa, Jerman, Italia, Jepang, Korea, Belanda, Selandia Baru, Polandia, Portugal, Rumania, Swedia, Swiss, Uni Emirat Arab, Kerajaan Inggris dan Amerika Serikat, disamping kontribusi-kontribusi dari pihak swasta.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

ANITA SHARMA
Information Officer
IOM Jakarta
Tel: +62 21 3983 0991 (office)
+62 81 1947 505 (mobile)
Fax: +62 21 3983 0990
Email: asharmaina@iom.int

PAUL DILLON
Press Officer
IOM Banda Aceh
Tel: +62 651 741 0690 (office)
+62 812 6988 035 (mobile)
Fax: +62 651 43554
Email: pdillonaceh@iom.int

Sumbangan-pribadi dari anda dapat disalurkan melalui:

<http://iomdonations.kintera.org>

IOM Banda Aceh
Jl. Sudirman No. 32.
Banda Aceh,
Nanggroe Aceh
Darussalam
Tel: 0651-7410690
Fax: 0651-43554
www.iom.int/tsunami